

ABSTRAK

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan utama bagi lembaga keuangan termasuk pada BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta (BPRS). Namun, pelaksanaan pembiayaan ini juga memiliki risiko, yaitu risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem kerja account officer, faktor penyebab pembiayaan bermasalah murabahah, dan peran account officer dalam menangani pembiayaan bermasalah tersebut. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber dari pihak BPR Syariah Bangun Drajat Warga, account officer, dan juga nasabah pembiayaan BPR Syariah Bangun Drajat Warga. Analisis data yang digunakan adalah triangulasi data, yakni triangulasi metode, sumber, dan teori. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pemberian pembiayaan yang dilakukan account officer sudah baik, karena pada praktiknya setiap calon nasabah yang mengajukan pembiayaan harus memenuhi persyaratan dan prosedur yang berlaku. Sedangkan dalam menangani pembiayaan bermasalah yang dilakukan account officer meliputi konfirmasi via telepon, bbm whatsapp, dan lain-lain, memberikan surat peringatan SP 1 sampai dengan SP 3, rescheduling, restructuring reconditioning, penjualan agunan. Namun dalam penanganan pembiayaan tersebut tetap mengedepankan prinsip kekeluargaan sehingga tetap terjalin hubungan baik antara Pihak BPR Syariah dan nasabah.

Kata kunci: peran account officer, pembiayaan bermasalah

ABSTRACT

Financing is the main income source for financial institutions including BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta (BPRS). However, there is also a risk in implementing this finance, that is financing problem. This study is a qualitative field research. This study aims to discover the account officer work system, the causing factors for murabahah financing problem, and the roles of account officer is handling those problems. The data gathering methods used in this study were observation, interview, and documentations gained from BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta. The data analysis used was data triangulation which was triangulation of method, sources and theories. The result of the study showed that the financing provision which was conducted by account officer was good, because in its practice each some customers who proposed the financing has to fulfil the applied requirements and procedures. While in handling the financing problems, the account officers conducted confirmation via telephne, BBM, WhatsApp, etc., giving first until third warning letter, rescheduling, restructuring, reconditioning, and selling collateral. However, the kindship principles became the main concern in handling those financing problems so that a good relationship between the BPR Syariah and the customers could be maintained.